

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini terdiri atas desain penelitian, informan penelitian, instrumen yang digunakan berupa kerangka wawancara, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dengan tujuan untuk memahami dan mengeksplorasi pengalaman subjektif remaja hamil pranikah terkait dengan dinamika harapan studi lanjut. Setelah informasi dari informan terkumpul, peneliti melaporkan dalam bentuk deskripsi (Creswell, 2013).

B. Penentuan Informan Penelitian

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti, jumlah informan yang ada cukup terbatas sehingga peneliti menentukan jumlah informan berdasarkan komitmen peneliti untuk menganalisis data dan aksesibilitas peneliti. Jumlah informan yang dijangkau peneliti sebanyak tiga orang. Kriteria informan yang dijangkau adalah remaja yang mengalami hamil pranikah dengan rentang usia 15-18 tahun. Pada periode ini individu lebih menonjol antara lain dalam minat berpacaran, dan eksplorasi identitas (Santrock, 2007). Alasan peneliti mengambil subjek remaja yaitu karena kehamilan pada remaja dapat berdampak pada putus

Yuni Irani, 2019

DINAMIKA HARAPAN STUDI LANJUT PADA REMAJA YANG MENGALAMI HAMIL PRANIKAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah sehingga remaja menjadi terhambat dalam proses perencanaan masa depan.

Selain itu, pandangan negatif dari masyarakat biasanya lebih cenderung memberatkan pada remaja perempuan daripada laki-laki, biasanya remaja perempuan oleh institusi formal tidak diperbolehkan melanjutkan sekolah jika sudah mengalami hamil, sementara laki-laki masih diperbolehkan melanjutkan sekolah walaupun sudah menghamili (Kusmiran, 2014).

Pada penelitian ini, pengambilan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang dijelaskan sebelumnya. Peneliti merekrut informan atas bantuan dari seseorang yang mempunyai yayasan khusus tempat singgahnya orang-orang yang mengalami kehamilan di luar nikah yang terletak di Kota Bandung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah gambaran tentang dinamika harapan studi lanjut remaja yang mengalami hamil pranikah. Dinamika harapan studi lanjut disini meliputi gambaran pengalaman subjektif yang dialami remaja hamil pranikah dimulai dari dia mengetahui kondisi hamil sampai memikirkan harapan di masa depan terkait pendidikan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*, yang mana peneliti menetapkan fokus penelitian pada dinamika harapan studi lanjut, memilih informan sebagai sumber data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu sebagai remaja yang mengalami hamil pranikah, melakukan

pengumpulan data dengan cara *in-depth interview*, membuat transkrip hasil wawancara, dan melakukan pengkodean. Kemudian melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari sebuah temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat kali wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada tiga orang remaja yang mengalami kehamilan pranikah, guna mendapatkan informasi secara mendalam sehingga dapat memahami dan mengeksplorasi terkait dinamika harapan studi lanjut yang dialami remaja hamil pranikah sesuai dengan pandangan informan. Peneliti melakukan wawancara semistruktur, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas mengikuti alur pembicaraan dari informan, namun tetap terkontrol agar dapat mengarahkan pada tema wawancara. Peneliti dalam pelaksanaan wawancara dibantu dengan alat perekam supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan sebagai bukti telah melakukan wawancara kepada informan sebagai sumber data. Setelah semua data terekam, data tersebut dibuat transkrip hasil wawancara dari masing-masing informan.

Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam proses wawancara:

Tabel 3. 1

Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Tema	Pertanyaan Wawancara
----	------	----------------------

1	Latar belakang informan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama lengkap informan. 2. Tempat/Tgl Lahir informan. 3. Alamat informan. 4. Agama. 5. Pekerjaan informan. 6. Pendidikan terakhir. 7. Jumlah saudara informan. 8. Hubungan informan dengan ayah dan ibu. 9. Pekerjaan orangtua. 10. Pendidikan orangtua.
2	Dampak yang terjadi dari pengalaman kehamilan pranikah yang dialami oleh informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi orangtua ketika mengetahui informan mengalami kehamilan pranikah. 2. Pandangan keluarga, teman, masyarakat terhadap informan. 3. Dampak yang terjadi dari kehamilan pranikah.

3	Dinamika Harapan	<ol style="list-style-type: none">1. Perasaan informan ketika kehamilan pranikah terjadi.2. Apa yang dilakukan informan ketika mengetahui bahwa informan telah mengalami kehamilan pranikah?3. Faktor-faktor yang menyebabkan informan melakukan hubungan seks pranikah.4. Hal yang dapat membangkitkan diri informan dari kondisi keputusan akibat kehamilan pranikah ini.5. Harapan jangka pendek, setelah mengalami kehamilan pranikah.6. Harapan jangka panjang, setelah mengalami kehamilan pranikah.7. Tindakan yang dilakukan informan untuk mencapai tujuan/keinginan.8. Hambatan yang
---	------------------	---

		<p>dihadapi informan ketika mencapai harapan.</p> <p>9. Tindakan informan ketika dihadapkan suatu hambatan dalam mencapai harapan.</p> <p>10. Hal yang memotivasi informan untuk mencapai harapan.</p>
--	--	--

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data fenomenologi dengan *open axial coding*. Analisis data dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

- a. Peneliti melakukan perubahan hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk verbatim atau transkrip wawancara secara tertulis, kemudian memberikan kode yang diciptakan peneliti pada setiap respon yang diberikan oleh informan.
- b. Penyajian data. Peneliti dalam penyajian data ini melakukan dua tahap, yaitu: (1) *open coding*,

peneliti membaca transkrip berkali-kali agar mendapatkan pemahaman dari pengalaman yang terjadi pada informan dan menemukan kata kunci dari pernyataan informan, kemudian disusun menjadi 3 tema. (2) *axial coding*, peneliti membaca transkrip secara berulang-ulang dan menguraikan transkrip bertema menjadi 6 subtema yang lebih rinci.

Berikut contoh dari langkah analisis fenomenologi dengan menggunakan *open axial coding*:

a. *Open Coding*

Pada *open coding* ini, dari transkrip wawancara atau verbatim, peneliti membuat suatu kode terbuka. Dari satu respon jawaban informan bisa terdapat lebih dari satu kode.

Tabel 3. 2
Open coding hasil wawancara

Iter	He eh kenapa bisa terjadi?		
Itee	Yaa awalnya sih aku kan orangnya takut banget ya kak walaupun aku udah pernah pacaran berapa kali tapi ga pernah sampe itu, pegangan tangan aja aku ga pernah. Tapi ga tau kenapa eu...pas ini abis, <i>suatu saat, tiba-tiba aku udah ga</i>	132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142	Intensitas melakukan hubungan seks pranikah

<i>perawan sama dia itu</i>	143	
<i>udah setelah setahun</i>	144	
<i>pacaran, setahun</i>	145	
<i>pacaran pertama kita</i>	146	
<i>ga pernah ngapa-</i>	147	
<i>ngapain karena aku nya</i>	148	
<i>emang ga pernah</i>	149	
<i>ketemu atau gimana.</i>	150	
<i>Terus ya udah abis</i>	151	
<i>kayak gitu ya ngerasa</i>	152	
<i>hancur banget kok</i>	153	
<i>sampe bisa gitu, ya</i>	154	
<i>ngelakuin aku cuma</i>	156	
<i>ngelakuin 4 kali dan ke</i>	157	
<i>4 kalinya udah lumayan</i>	158	
<i>lama dan akhir Novem..</i>	159	
<i>pas Oktober masih haid.</i>	160	
<i>November baru kok</i>	161	
<i>belum nyadar tuh aku</i>	162	
<i>kenapa ga haid, disitu</i>	163	
<i>cuma kayak apa ya</i>	164	
<i>emang aku punya</i>	165	
<i>lambung juga, terus</i>	166	
<i>tiba-tiba bener-bener ga</i>	167	
<i>bisa ngapa-ngapain</i>	168	
<i>bisanya cuma tiduran</i>	169	
<i>doang dikit-dikit makan</i>	170	
<i>dikit muntah, makan ini</i>	171	
<i>muntah, makan pedes</i>	172	
<i>muntah, yaudah disitu</i>	173	
<i>juga mama ngebawa</i>	174	
<i>aku ke UGD sampe 3</i>	175	
<i>kali. Sampe yang</i>	176	
		Intensitas melakukan hubungan seks pranikah Proses informan menyadari kehamilannya
		Proses informan menyadari kehamilannya

	<p>natalan, tahun baru ibadah tuh ga ikut, terus kata mama “mau ninggalin gimana kalo kamu di rumah begini” gitu. “ya udah tinggalin aja ga apa-apa nanti kan mama pulang juga abis ibadah”. <i>Udah lewat Desember, Januari masuk sekolah lagi udah agak mendingan, tapi masih muntah- muntah gitu, terus aku inget ko ga haid-haid, ya udah akhirnya disitu aku coba ngasih tahu pacar, aku minta dia buat beli test pack, pas dicoba emang positif</i> kan disitu aku udah bingung tuh ini lagi pengen ujian udah kebeban sama pikiran jadi tuh di sekolah yang tadinya biasanya paling ga bisa diem ceria gitu sampe guru-guru ngomong “MDS kenapa hari ini ko akhir-akhir ini kayak lemes banget lagi sakit ya ga enak badan ya”? iya. Sampe</p>	<p>177 178 179</p>	
--	---	------------------------------	--

	dibawa ke UKS mulu gitu, kan aku takut soalnya kan sekolah sekolah aku kan kesehatan gitu kan ya takutnya tiba-tiba dibawa ke rumah sakit gimana ini makanya aku kuat-kuatin, ya terus pas eue punya sahabat eue sahabat gitu tapi beda iman di sekolah ya terus eue awalnya eue kenapa Mar gitu gitu gitu, tapi belum cerita disitu, eue pas udah 5 bulan dekat ke UN aku cerita sama cici, ciciku yang dekat.		
	Oh..cici yang?		
Itee	<i>Cici yang nomor 2. Aku ngomong “ci Iya hamil” gitu. “ah yang bener” gitu. “iya bener”. Tapi posisi disitu bilang udah minum obat terus keluar darah 2 hari, tapi disitu engga engga haid lagi, terus kata cici“coba di cek lagi nanti”. Cici sempet shock eh ternyata si cici yang kedua itu ngomong ke cici aku</i>	<i>180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193</i>	Keterbukaan informan tentang kehamilannya Usaha melakukan aborsi Reaksi keluarga ketika mengetahui kehamilannya

yang pertama, <i>aku</i>	194	Pandangan positif tentang kakak
<i>gatau disitu pokoknya</i>	195	
<i>setiap dia pulang kerja</i>	196	
<i>ngomongnya "mau apa</i>	197	
<i>lya lagi mau apa?"</i>	198	
<i>jadi kayak perhatian.</i>	199	
<i>"mau apa, lagi gak mau</i>	200	Ketidakberanian informan untuk menceritakan kehamilannya kepada orang tua
<i>apa-apa" kan aku gituin,</i>	201	
<i>ga mau makan apa-apa.</i>	202	
<i>Terus aku gatau juga</i>	203	
<i>cici aku yang kedua itu</i>	204	
<i>ngomong ke tante, tante</i>	205	
<i>aku adenyanya mama,</i>	206	Usaha
<i>ngomong kalo aku</i>	207	melakukan
<i>hamil, katanya dia</i>	208	bunuh diri
<i>nangis "pusing te musti</i>	209	
<i>gimana ngasih tau</i>	210	
<i>nya?". soalnya aku nya</i>	211	Munculnya
<i>ngomong "lebih baik</i>	212	perasaan takut
<i>gua kabur tanpa mama</i>	213	
<i>papa tahu kalo gua</i>	214	
<i>hamil dari pada papa</i>	215	
<i>mama tahu gua hamil</i>	216	
<i>bikin kecewa mereka</i>	217	
<i>doang". Terus aku</i>	218	
<i>sempet ngancem bunuh</i>	219	
<i>diri juga kan soalnya</i>	220	
<i>disitu tuh udah pusing</i>		
<i>masalahnya "gue tuh</i>		
<i>belum kelar UN kalo</i>		
<i>mama papa tahu</i>		
<i>sekarang yang ada ya</i>		
<i>gue ga bakalan</i>		Awal kecurigaan orang tua terhadap kehamilan

<p><i>dibolehin UN ama mama papa” takutnya tuh gitu. “gue tuh masih mau lulus masih mau kuliah” gitu. Terus disitu pas malem hari terakhir UN malemnya kan aku setiap pulang tuh kayaknya cape banget tidur mulu, tidurnya lama, makanya mama nanya “masa ga sehat-sehat sih?” gitu. Terus abis itu tuh tiba-tiba tante dateng, tante dateng ga tau udah ngasih tau mama di luar, aku disuruh berdiri duduk ya udah disitu mama eh tante ngomong ke mama, mama nanya ke aku mama nelpon ke papa, papa waktu itu balik ke rumah, ya papa katanya awalnya udah curiga ke aku “ko anak ini lambung tapi lama gitu ga berhenti-berhenti muntahnya, ya udah disitu papa langsung diem kayak ga marah cuma kata papa kecewa</i></p>		<p>informan Reaksi keluarga ketika mengetahui kehamilannya</p>
---	--	--

	<i>aja gitu ga nyangka</i> (bercerita sambil berlinang air mata).		
--	---	--	--

b. *Axial Coding*

Pada *axial coding* ini, peneliti membandingkan satu kode dengan kode yang lain. Jika terdapat kode yang bisa digabungkan maka dapat dibentuk menjadi subtema yang lebih rinci.

Tabel 3. 3
Axial coding hasil wawancara

Tema	Sub tema	Koding
Latar belakang	Riwayat hidup	Identitas informan
		Identitas ayah
		Identitas ibu
		Anggota keluarga informan
		Hubungan informan dengan orang tua
		Hubungan informan dengan saudara
Deskripsi peristiwa	Kronologi kehamilan	Pasangan yang menghamili

kehamilan informan	informan	informan
		Faktor yang memengaruhi informan melakukan hubungan seks pranikah
		Intensitas melakukan hubungan seks pranikah
		Proses informan menyadari kehamilannya
	Reaksi emosi yang dirasakan orang lain setelah mengetahui kehamilan informan	Reaksi keluarga ketika mengetahui kehamilannya
		Reaksi pasangan ketika mengetahui kehamilannya
		Reaksi teman ketika mengetahui kehamilannya
Dinamika harapan	Konflik interpersonal	Keterbukaan informan tentang kehamilannya

		Munculnya perasaan kaget
		Munculnya perasaan takut
		Informan merasa hancur
		Informan merasa pusing
		Ketidaksiapan informan menikah dengan pasangan yang menghamili
	Tindakan yang dilakukan informan setelah mengetahui kehamilannya	Putus sekolah
		Usaha informan melakukan aborsi
		Usaha informan melakukan bunuh diri
	Faktor yang membangkitkan informan dari keputusaan akibat kehamilan pranikah	Dukungan sosial
		Religiusitas
<i>Accepting responsibility</i>		
<i>Positive reappraisal</i>		
Tujuan yang		

		ingin dicapai informan
--	--	------------------------

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan dilakukan melalui *member checking*. *Member checking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan informan. Peneliti meminta informan untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh peneliti dengan cara meminta informan dengan wawancara mengecek keakuratan laporan, penelliti bertanya apakah deskripsi data yang disampaikan informan itu lengkap dan realistis serta apakah interpretasi yang dilakukan peneliti itu representatif atau tidak untuk dimasukkan, jika sudah sesuai maka data tersebut valid (Creswell, 2012). Peneliti menggunakan *member check* ini karena penafsiran temuannya mencakup suatu perspektif yang diambil dari pengalaman pribadi dari masing-masing subjek yang mengalami kehamilan pranikah.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga prosedur, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan penelitian yaitu melakukan studi literatur mengenai variabel yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan terhadap informan yang akan diteliti sehingga mendapatkan data dan dapat merumuskan masalah,

menyusun pedoman wawancara dan mencari informan untuk dijadikan sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah mewawancarai informan sebanyak empat kali wawancara. Informan yang dimaksud adalah tiga remaja berusia 16-18 tahun yang pernah mengalami hamil pranikah. Wawancara dilakukan di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH) Bandung.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis data melalui beberapa tahap, yang dimulai dari reduksi data dengan cara menyusun verbatim dari hasil wawancara dengan informan, kemudian dilakukan *open coding*, selanjutnya *axial coding*.